

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang cepat di kota-kota negara berkembang berdampak pada peningkatan kepemilikan dan penggunaan kendaraan bermotor jauh lebih cepat dibandingkan dengan penyediaan ruang jalan, penundaan penyediaan infrastruktur, eskalasi masalah kualitas udara, kemacetan, buruknya kualitas layanan angkutan umum dan peningkatan sektor informal merupakan permasalahan utama yang melanda kota-kota negara berkembang.

Pangkalpinang merupakan sebagai ibukota Bangka Belitung. Luas wilayah Kota Pangkalpinang 118,4 km², memiliki 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Grimaya, Kecamatan Gabek, Kecamatan Bukit Intan, kecamatan Gerunggang, Kecamatan Pangkal Balam, Kecamatan Rangkui, dan Kecamatan Taman Sari. Komposisi penduduk di Kota Pangkalpinang tahun 2015 tercermin pada piramida penduduknya yang didominasi oleh kelompok umur usia produktif yaitu penduduk berusia 15-64 tahun. Kondisi ini harus menjadi perhatian pemerintah dalam menyiapkan lapangan usaha agar penduduk usia produktif ini tidaklah menjadi potensi pengangguran di Kota Pangkalpinang. Selama periode 2011-2015, jumlah penduduk Kota Pangkalpinang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 jumlah penduduk dengan banyak 180.250 jiwa kemudian di Tahun 2015 jumlah penduduk Kota Pangkalpinang bertambah sebanyak 196.202 jiwa dengan begitu penambahan penduduk dalam jangka waktu 4 tahun dari tahun 2011 sampai 2015 yaitu 15.952 jiwa. (BPS Kota Pangkalpinang 2011-2015)

Transportasi angkutan umum di Kota Pangkalpinang sangat sulit mencari angkutan umum seperti di kota-kota Jawa dan Sumatera, dimana angkutan umum seperti angkot hanya lewat daerah-daerah tertentu dan sangat lama menunggu untuk menaiki angkot tersebut di karenakan tingkat penggunaan angkutan umum oleh masyarakat di Kota Pangkalpinang masih rendah, masyarakat lebih memilih menaiki kendaraan pribadi untuk berpergian.

Penggunaan ojek sepeda motor *online* cenderung meningkat seiring dengan berkembangnya Kota Pangkalpinang, meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas di perkotaan. Keberadaan angkutan ojek *online* di Kota Pangkalpinang sangatlah mudah dikenali, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jaket-jaket yang digunakan pengemudi ojek *online* dan helm pengguna ojek *online* di jalan ketika membawa penumpang atau ketika mereka berkeliling ke setiap titik kota untuk mencari orderan. Munculnya angkutan ojek *online* tersebut sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk yang tinggi di daerah Kota Pangkalpinang.

Ojek sepeda motor *online* adalah salah satu angkutan umum informal yang muncul atas respon spontan dengan menggunakan media *online* terhadap kebutuhan angkutan umum penumpang di seluruh Kota di Indonesia termasuk Kota Pangkalpinang, dimana pengoperasiannya berjalan tanpa keterlibatan pemerintah serta kendaraan yang digunakan tanpa adanya disain khusus sebagai angkutan umum penumpang tapi memiliki disain jaket dan helm khusus pengguna ojek *online*. Ojek sepeda motor *online* menjadi salah satu jenis pelayanan angkutan yang efektif karena dapat digunakan setiap waktu, wilayah pelayanan yang cukup luas dan biaya yang relatif murah. Ojek juga menjadi angkutan utama bagi mereka yang tinggal di pinggir kota yang belum terlayani trayek angkutan umum. Oleh karena itu ojek sepeda motor *online* dapat dikatakan sebagai alat transportasi yang sangat tanggap terhadap kebutuhan konsumen (*demandresponsive*) yang mengisi kekosongan transportasi formal. Selain itu ojek sepeda motor *online* juga berfungsi sebagai kendaraan pengumpan bagi kendaraan umum lainnya dan didukung ukurannya kecil dan sederhana ojek sepeda motor dapat lebih mencapai daerah-daerah yang prasarana jalannya sulit ditempuh jenis alat transportasi formal lain dengan pelayanan dari pintu ke pintu.

Dengan berkembangnya daerah pemukiman tersebut, ternyata meningkatkan pula kebutuhan akan jasa layanan transportasi. Terlebih bila penghuni pemukiman tersebut tidak memiliki kendaraan pribadi, maka dengan sendirinya ketergantungan terhadap angkutan umum sangatlah tinggi. Tingginya kebutuhan terhadap angkutan umum tersebut tidak diimbangi dengan penyediaan sarana

angkutan umum yang dapat menjangkau masuk ke dalam lokasi perumahan atau pemukiman. Disamping itu, angkutan ojek dapat membuktikan kepada masyarakat sebagai angkutan umum alternatif yang dapat mempertahankan eksistensinya di masa krisis. Ojek sepeda motor *online* ini sangat berperan penting bagi masyarakat sekitar maupun pendatang dikarenakan dapat mempermudah akses masyarakat sekitar untuk melakukan aktifitas disekitar Kota Pangkalpinang tersebut. Ojek sepeda motor *online* ini digunakan masyarakat karena lebih cepat menuju tempat tujuan, lebih nyaman ,dan di jemput di titik tempat penjemputan. didaerah ini akses angkutan umum seperti angkot tidak memasuki pinggiran kota, pemukiman dan perumahan. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang terkait Peran ojek sepeda motor *online* sebagai angkutan umum penumpang di Kota Pangkalpinang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan ojek sepeda motor *online* Grabbike sebagai moda pendukung angkutan umum penumpang bagi masyarakat Kota Pangkalpinang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat menggunakan ojek sepeda motor *online*?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa batasan-batasan masalah pada lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Pangkalpinang.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang peranan ojek sepeda motor *online* Grabbike sebagai angkutan umum dan faktor yang mempengaruhi penggunaan ojek sepeda motor *online*.

3. Melakukan survei dilapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian.
4. Data yang akan di ambil yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada tukang ojek *online* Grabbike dan penumpang.
5. Metode yang dilakukan menggunakan metode kuesioner langsung dan metode pembobotan.
6. Pengolahan data ini dengan cara menganalisa dari hasil kuesioner yang di dapat dan diolah menggunakan microsoft excel.
7. Analisis SWOT pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada penumpang untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan menggunakan ojek sepeda motor *online* Grabbike.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan ojek sepeda motor *online* Grabbike sebagai angkutan umum penumpang bagi masyarakat Kota Pangkalpinang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan ojek sepeda motor *online* grabbike?

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait analisis peran ojek sepeda motor *online* sebagai moda pendukung angkutan umum penumpang di kota pangkalpinang (Studi Kasus : Ojek sepeda motor *online* Grabbike di Kota Pangkalpinang) belum pernah dilakukan oleh mahasiswa, dosen, maupun peneliti lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan mencari judul Tugas Akhir yang terkait di perpustakaan kampus ataupun mencari jurnal-jurnal atau karya ilmiah secara *online*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan tugas akhir ini mengacu pada Panduan Penulisan Skripsi/ Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung pada tahun

2016. Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul analisis peran ojek sepeda motor *online* sebagai moda pendukung angkutan umum penumpang di kota pangkalpinang (Studi Kasus : Ojek sepeda motor *online* Grabbike di Kota Pangkalpinang) adalah sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang telah dipublikasi dan landasan teori yang berisi dan mengarah pada konsep yang direncanakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tahapan penelitian dan tahap perencanaan yang dilakukan dan pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan pada teori yang diuraikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi data yang diperoleh dan pengolahan data dengan memakai teori dan pendekatan yang tertulis pada Bab Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan dalam Tugas Akhir ini.